ARTIKEL

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN KREATIF DENGAN PASIR KINETIK PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL V KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

NURUL INDANA

NPM: 14.1.01.11.0309

Dibimbing oleh :

1. **HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi**
2. **NUR LAILIYAH, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: NURUL INDANA
NPM	: 14.1.01.11.0309
Telepun/HP	: 085655229788
Alamat Surat (Email)	: nurulindanakdr@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Kreatif dengan Pasir Kinetik
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PG PAUD
NamaPerguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: JL. KH. ACHMAD DAHLAN NO. 76 KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 4 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi NIDN. 0720058503	Nur Lailiyah, M.Pd NIDN. 0731038605	Nurul Indana NPM. 14.1.01.11.0309

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN KREATIF DENGAN PASIR KINETIK PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL V KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NURUL INDANA
NPM: 14.1.01.11.0309
FKIP – PG PAUD
nurulindanakdr@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi [1] dan Nur Lailiyah, M.Pd[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nurul Indana: Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Kreatif dengan Pasir Kinetik Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri 2018

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurang bervariasinya guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak serta media yang juga kurang bervariasi menyebabkan rendahnya kemampuan motorik halus anak. Perkembangan motorik halus sangatlah penting bagi anak sebagai alat bantu diri mencapai kemandirian, penerimaan sosial dan penunjang keterampilan sekolah, maka peneliti melakukan penelitian untuk memecahkan masalah rendahnya kemampuan motorik halus anak. Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan kegiatan bermain kreatif dengan media pasir kinetik. Subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kediri. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan masing-masing tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Instrumen yang digunakan berupa RPPM dan RPPH, lembar hasil penilaian, lembar observasi aktivitas guru. Hasil evaluasi siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan persentase ketuntasan yaitu siklus satu 35 %, siklus dua 52 % dan siklus tiga 83 %. Peningkatan dari siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan keberhasilan.Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa bermain kreatif dengan pasir kinetik dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kediri pada tahun pelajaran 2017/2018.

KATA KUNCI : Motorik Halus, Bermain Kreatif, Pasir Kinetik

A. PENDAHULUAN

Sujiono (2008:1) menyatakan bahwa, pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) perkembangan kemampuan anak mulai terlihat. Salah satunya yang berkembang pesat adalah kemampuan fisik atau motoriknya. Proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. Perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang mereka

lakukan. Oleh sebab itu, peningkatan keterampilan fisik anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak usia TK.

Berbagai kemampuan yang dimiliki anak dalam menggunakan otot – otot fisiknya baik otot halus maupun kasar dapat menimbulkan rasa percaya diri pada anak, bahwa anak mampu menguasai keterampilan – keterampilan motoriknya yang berfungsi membantu anak untuk memperoleh kemandirian dan penerimaan sosial. Dengan kata lain, perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar anak nanti di sekolah dasar.

Berdasarkan pengamatan di kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Kediri, kemampuan keterampilan motorik halusnya masih rendah. terlihat dari hasil karya anak, seperti saat kegiatan mewarnai gambar, hasilnya masih kurang rapi dan keluar garis atau tidak penuh, pada saat melipat hasilnya selalu separuh jadi.

Rendahnya kemampuan motorik halus anak disebabkan oleh media yang diberikan guru kurang bervariasi. Guru kurang memberikan motivasi dan dorongan pada saat anak merasa bahwa dirinya tidak bisa melakukan kegiatan. Guru kurang bervariasi dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak.

Untuk itulah maka peneliti berupaya memecahkan masalah rendahnya kemampuan motorik halus anak melalui penelitian tindakan kelas. Peneliti menggunakan kegiatan bermain kreatif dengan media pasir kinetik. Diharapkan dengan kegiatan tersebut, mampu meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V.

Dari latar belakang yang diuraikan maka peneliti mengajukan judul ”Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Kreatif dengan Pasir Kinetik Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Santrock (2007, 235) menyatakan bahwa, keterampilan motorik halus merupakan tindakan motorik yang diatur secara halus. Kemampuan meraih dan menggenggam menandai pencapaian yang signifikan. Keterampilan motorik halus terus berkembang sepanjang tahun kanak-kanak.

Sujiono (2008: 2.10) menyatakan bahwa, tujuan pengembangan motorik halus adalah anak mampu melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan dan melatih keberanian, mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan dan imajinasi dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni.

Prinsip perkembangan motorik, Hurlock (1978: 151-153) menyatakan bahwa, perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot dan syaraf, Belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang, Perkembangan motorik mengikuti pola yang dapat diramalkan, Perbedaan individu dalam laju perkembangan motorik.

Tuslina (2012: 8) merujuk pada paparan Lopes dalam tulisannya yang berjudul *"Creative Play Help Children Grow"*, menyatakan bahwa, permainan kreatif dapat diklasifikasikan kreasi terhadap objek *(object creation)* berupa kegiatan bermain dimana anak melakukan kreasi tertentu terhadap suatu objek.

Montolalu (2012: 6.25) menyatakan bahwa, pasir memiliki tekstur yang lain dengan lumpur dan tanah. Pasir juga digemari anak hingga orang dewasa karena pasir sangat bernilai tinggi dalam pendidikan.

Menurut Kurniawan (2017: 1) bahwa, Pasir kinetik atau pasir ajaib pabrikan adalah pasir kinetik buatan pabrik. Biasanya diimpor dari luar negeri. Pasir kinetik ini berbahan dasar pasir biasa dengan bahan tambahan berupa *non-toxicsynthetic polymer* atau polimer sintetik buatan.

Kegiatan penelitian tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak, khususnya anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V. Dan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu, dapat mendukung teori tentang perkembangan fisik motorik halus anak. Secara praktis bermanfaat bagi guru yaitu, sebagai masukan tentang variasi kegiatan pembelajaran, dan bagi sekolah dengan adanya kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaran yang beragam seperti pasir kinetik dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah. Serta dapat memberikan manfaat bagi

peneliti lain sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

B. METODE PENELITIAN

Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Kediri sebanyak 23 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini dilakukan pada semester II (dua) dikelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan rincian waktu sebagai berikut: Siklus I hari Sabtu, 5 Mei 2018, Siklus II hari Sabtu, 12 Mei 2018 dan Siklus III Hari Senin, 21Mei 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam kelas (*action research*). Penelitian Tindakan Kelas, menurut Sanjaya (2015: 26), adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisa setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Tehnik dan Instrumen data yang digunakan adalah Tehnik penilaian hasil karya dan lembar observasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah menggunakan tehnik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Kediri yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman Kauman gg VII/1 Kecamatan Kota – Kota Kediri. Sedangkan subjek yang menjadi penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 23 anak didik pada semester 2 tahun pelajaran 2017/2018.

Saat Penelitian dilakukan kondisi siswa sudah siap, dari 23 anak ada 13 anak perempuan dan 10 anak laki – laki. Peralatan dan sarana belajar serta media pembelajaran sudah siap. Guru kelas sebagai kolaborator juga sudah siap untuk terlaksananya penelitian.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dalam meningkatkan kemampuan keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kediri dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Siklus I

Berdasarkan lembar observasi penilaian terhadap anak didik kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Kediri diperoleh hasil kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan bermain kreatif dengam pasir kinetik yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 1 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Bermain Kreatif dengan Pasir Kinetik

No.	Nama Anak	Kerapian bentuk yang dibuat anak				Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	BT	T
1	Anisa			✓			✓
2	Andien		✓			✓	
3	Axiata			✓			✓
4	Cantik			✓			✓
5	Dhimas		✓			✓	
6.	Ferdi	✓				✓	
7.	Fiqiah		✓			✓	
8.	Selin		✓			✓	
9.	Maher			✓			✓
10.	Fikri		✓			✓	
11.	Bian			✓			✓
12.	Jovan		✓			✓	
13.	Nyssa		✓			✓	
14.	Nadsya		✓			✓	
15.	Putri S		✓			✓	
16.	Pandu		✓			✓	
17.	Putri L		✓			✓	
18.	Ratih		✓			✓	
19.	Narendra			✓			✓
20.	Riffan	✓				✓	
21.	Syafira			✓			✓
22.	Talita	✓				✓	
23.	Alvan			✓			✓
Jumlah		3	12	8		15	8
Persentase		13 %	52 %	35 %		65 %	35 %

Keterangan:
BT : Belum Tuntas
T : Tuntas

Tabel. 2 Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

	Hasil Penilaian perkembangan motorik halus anak	Jumlah anak	Persentase
1.	Tuntas	8	35%
2.	Belum Tuntas	15	65%
	Jumlah	23	100%

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data siklus pertama penilaian anak dalam kegiatan bermain kreatif dengan pasir kinetik diperoleh nilai persentase anak yang sudah tuntas hanya 35%. Dan yang belum tuntas 65%.

b. Siklus II

Berdasarkan lembar observasi penilaian terhadap anak didik kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Kediri diperoleh hasil kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan bermain kreatif dengam pasir kinetik yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 3 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Bermain Kreatif dengan Pasir Kinetik

No.	Nama Anak	Kerapian bentuk yang dibuat anak	Ketuntasan Minimal 75%

		★	★★	★★★	★★★★	BT	T
1	Anisa		✓			✓	
2	Andien			✓			✓
3	Axiata			✓			✓
4	Cantik			✓			✓
5	Dhimas		✓			✓	
6.	Ferdi		✓			✓	
7.	Fiqiah		✓			✓	
8.	Selin			✓			✓
9.	Maher			✓			✓
10.	Fikri		✓			✓	
11.	Bian				✓		✓
12.	Jovan			✓			✓
13.	Nyssa		✓			✓	
14.	Nadsya		✓			✓	
15.	Putri S			✓			✓
16.	Pandu			✓			✓
17.	Putri L		✓			✓	
18.	Ratih		✓			✓	
19.	Narendra			✓			✓
20.	Riffan	✓				✓	
21.	Syafira			✓			✓
22.	Talita	✓				✓	
23.	Alvan				✓		✓
Jumlah		2	9	10	2	11	12
Persentase		9 %	39 %	43 %	9 %	48 %	52 %

Keterangan:
BT : Belum Tuntas
T : Tuntas

Tabel. 4 Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

	Hasil Penilaian perkembangan motorik halus anak	Jumlah anak	Persentase
1.	Tuntas	12	52%
2.	Belum Tuntas	11	48%
	Jumlah	23	100%

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data siklus kedua penilaian anak dalam kegiatan bermain kreatif dengan pasir kinetik diperoleh nilai persentase anak yang sudah tuntas 52%. Dan yang belum tuntas 48%.

c. Siklus III

Lembar observasi penilaian anak dalam kegiatan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 5 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Bermain Kreasi dengan Pasir Kinetik

No.	Nama Anak	Kerapian bentuk yang dibuat anak				Ketuntasan Minimal 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	BT	T
1	Anisa				✓		✓
2	Andien			✓			✓
3	Axiata			✓			✓
4	Cantik				✓		✓
5	Dhimas		✓			✓	
6.	Ferdi			✓			✓
7.	Fiqiah			✓			✓
8.	Selin			✓			✓
9.	Maher				✓		✓
10.	Fikri			✓			✓
11.	Bian				✓		✓
12.	Jovan				✓		✓
13.	Nyssa			✓			✓
14.	Nadsya		✓			✓	
15.	Putri S				✓		✓
16.	Pandu			✓			✓
17.	Putri L		✓			✓	
18.	Ratih			✓			✓

19.	Narendra			✓			✓
20.	Riffan		✓			✓	
21.	Syafira				✓		✓
22.	Talita			✓			✓
23.	Alvan				✓		✓
Jumlah		0	4	11	8	4	19
Persentase		0 %	17 %	48 %	35 %	17 %	83 %

Keterangan:
BT : Belum Tuntas
T : Tuntas

Tabel. 6 Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

	Hasil Penilaian perkembangan motorik halus anak	Jumlah anak	Persentase
1.	Tuntas	19	83%
2.	Belum Tuntas	4	17%
	Jumlah	23	100%

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data siklus ketiga penilaian anak dalam kegiatan bermain kreatif dengan pasir kinetik diperoleh nilai persentase anak yang sudah tuntas meningkat menjadi 83%. Dan yang belum tuntas menjadi 17%.

Pembahasan

a. Siklus I

Pada kegiatan siklus I , Anak – anak sangat senang mengikuti kegiatan bermain kreatif dengan pasir kinetik, karena media pasir kinetik adalah media yang baru bagi anak – anak. Namun pada kegiatan siklus I ketuntasan minimal 75 % masih belum tercapai, karena masih ada 15 anak atau 65% yang masih belum tuntas keterampilan motorik halusnya. Hal ini disebabkan karena ada 3 anak yang tidak mau sama sekali mengikuti kegiatan bermain kreatif dengan pasir kinetik. Dan Keterbatasan jumlah media tidak sebanding dengan jumlah anak yang antusias untuk bermain. Karena persentase ketuntasan belum tercapai maka dilakukan kegiatan pada siklus II.

b. Siklus II

Pada kegiatan siklus II anak – anak sangat antusias dan bersemangat. Sudah ada beberapa anak yang mengalami kemajuan. Namun demikian nilai ketuntasan minimal belum tercapai, karena masih ada 11 anak atau sekitar 11 anak atau 48 % yang belum tuntas keterampilan motorik halusnya, karena dalam bermain pasir kinetik anak – anak tergesa – gesa dan kurang telaten dalam membuat bentuk. Karena persentase ketuntasan masih 52%, maka perlu dilakukan kegiatan pada siklus III.

c. Siklus III

Pada kegiatan siklus III , seperti pada kegiata siklus I dan II, anak – anak sangat senang, antusias dan bersemangat dalam kegiatan bermain kreatif dengan pasir kinetik. Anak – anak sudah banyak mengalami kemajuan. Yang mulanya anak – anak membuat bentuk dengan tergesa-gesa, sehingga bentuk yang dibuat kurang

rapi, pada siklus III ini anak-anak mulai telaten dan kreatif dalam membuat bentuk, sehingga bentuk-bentuk yang dibuat dari pasir kinetik menjadi rapi. Nilai persentase ketuntasan hasil belajar anak pada siklus III sudah mencapai 83 % dengan jumlah anak yang sudah tuntas belajarnya adalah 19 anak.

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak pada tiap siklus mengalami peningkatan. Hasil peningkatan persentase ketuntasan tiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 7 Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Anak

No	Hasil Penilaian Perkem - bangan motorik halus anak	Kegiatan					
		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		f	%	f	%	f	%
1.	Tuntas	8	35	12	52	19	83
2.	Belum Tuntas	15	65	11	48	4	17
	Jumlah	23	100	23	100	23	100

Keterangan:
f : frekuensi/jumlah anak

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan ke siklus III. Peningkatan kemampuan motorik halus anak disebabkan oleh penggunaan media pasir kinetik membuat anak senang dan bersemangat dalam pembelajaran. Anak selalu berusaha untuk membuat hasil karya yaitu membuat bentuk dari pasir kinetik dengan sebaik dan serapi mungkin.

Peningkatan persentase kemampu-an motorik halus anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Kediri selama tiga siklus penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada grafik berikut ini :

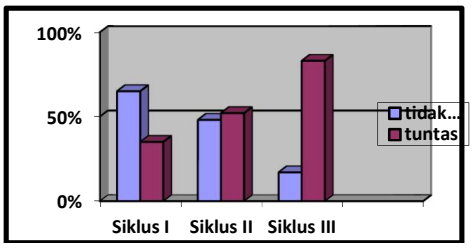

Grafik. 1
Ketuntasan Belajar Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V

Grafik tersebut diatas menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain kreatif dengan pasir kinetik pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Kediri dari siklus ke siklus mengalami peningkatan.

Karena adanya peningkatan hasil ketuntasan belajar anak dalam kegiata bermain kreatif dengan pasir kinetik pada anak kelompok B TK Aisyiyah V Kediri pada siklus III dengan nilai persentase ketuntasan sebesar 83%, maka dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka, dapat diambil kesimpulan Melalui Kegiatan Bermain

Kreatif dengan Pasir Kinetik dapat Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018

Saran

Saran untuk Guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan berbagai cara seperti kegiatan bermain kreatif menggunakan media pasir kinetik .

Bagi sekolah, Pihak sekolah sebaiknya memberikan fasilitas dan dukungan pada guru dalam kegiatan penelitian untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan membantu menyediakan prasarana berupa media pasir kinetik yang cukup dan sebanding dengan jumlah anak.

Dan bagi peneliti selanjutnya Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran diperlukan persiapan secara maksimal seperti penyediaan media pasir kinetik yang cukup, penataan tempat dan wadah yang cukup serta persiapan perencanaan kegiatan yang matang agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

Hurlock,Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak.* Terjemahan Tjandrasa, Meitasari dan Zarkasih, Muslichah. Jakarta: Erlangga.

Kurniawan, Tita. 2017. *Enam Hal yang Perlu Diketahui Tentang Pasir Kinetik* (online) tersedia: http://titakurniawan.com/2007/03/07/6-hal-yang-perlu-diketahui-tentang-pasir-kinetik/amp. diunduh 2 Desember 2017

Montolalu, B.E.F, dkk. 2012. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak.* Terjemahan Rachmawati, Mila dan Kuswanti, Anna. 2007. Jakarta: Erlangga.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Prenamedia Group.

Sujiono, Bambang, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Tuslina,Tina. 2012. *Pengembangan Fisik Motorik melalui Permainan Kreatif.* (online),tersedia: http://tinatuslina.blogspot.co.id/2012/03/pengembangan-fisik-motorik-melalui.html. diunduh 1 Mei 2018